

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sangat penting bagi orang tua untuk mendampingi siswa dan memaksimalkan hasil belajar mereka terutama dalam mata pelajaran matematika. Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SDN 173442 Batunagodang Siatas dengan kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari nilai sig. (p) tiap variabel sebesar 0,025 menunjukkan hasil yang kurang dari 0,05 ($0,025 < 0,05$) dan nilai pearson tiap variabel 0,409 dan bersifat positif (+) dan dapat diketahui nilai 0,409 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361 ($N=30$) dimana besar kisarannya antara 0.40-0.599 menunjukkan interpretasi sedang. Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak. Hubungan positif yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 173442 Batunagodang Siatas dan pola asuh orangtua ditemukan yaitu 16,8% ($0,168 \times 100 = 16,8$). Sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.1.2 Pola asuh otoriter memperoleh persentase sebanyak 5,96% dengan jumlah skor 179. Besar korelasi dari tipe pola asuh demokratis dengan hasil belajar siswa diperoleh hubungan sebesar 22,1% sedangkan 67,9% ($100\% - 22,1\% = 77,9\%$) merupakan besar korelasi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat hubungan positif

yang signifikan antara pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 173442 Batunagodang Siatas akan tetapi korelasinya sedang.

5.1.3 Pola asuh demokratis memperoleh persentase sebanyak 6,9% dengan jumlah skor 208. Besar korelasi dari tipe pola asuh demokratis dengan hasil belajar siswa diperoleh hubungan sebesar 32,8% sedangkan 67,2% ($100\% - 32,8\% = 67,2\%$) merupakan besar korelasi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 173442 Batunagodang Siatas akan tetapi korelasinya sedang.

5.1.4 Pola asuh memanjakan memperoleh persentase sebanyak 4,8% dengan jumlah skor 146. Besar korelasi dari tipe pola asuh demokratis dengan hasil belajar siswa diperoleh hubungan sebesar 19,5% sedangkan 80,5% ($100\% - 19,5\% = 80,5\%$) merupakan besar korelasi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 173442 Batunagodang Siatas akan tetapi korelasinya sedang.

5.1.5 Pola asuh mengabaikan memperoleh persentase sebanyak 2,6% dengan jumlah skor 80. Besar korelasi dari tipe pola asuh mengabaikan dengan hasil belajar siswa diperoleh hubungan sebesar 15,6% sedangkan 84,4% ($100\% - 15,6\% = 84,4\%$) merupakan besar korelasi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 173442 Batunagodang Siatas akan tetapi korelasinya rendah.

5.2 Saran

Penulis memberikan rekomendasi rekomendasi berikut ini berdasarkan temuan penelitian:

5.2.1 Bagi orang tua sebaiknya memperhatikan pola asuh yang diberikan agar karena memberi pengaruh dalam tingkatan hasil belajar matematika yang lebih optimal. Oleh karena itu peran orang tua untuk mendampingi siswa dan memaksimalkan hasil belajar anak terutama dalam mata pelajaran matematika sangat penting.

5.2.2 Bagi guru perlu dilakukan sosialisasi atau memberikan arahan kepada orangtua mengenai pola asuh yang tepat dan sesuai. Hal ini bertujuan agar orang tua mengetahui pengaruh serta dampak dari pola asuh yang kurang baik terhadap anak.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan atas penelitian ini dengan lebih mendalam sehingga dapat menjadi acuan termasuk pengembangan setiap indikator dari penelitian. Hal ini berguna untuk digunakan sebagai bahan penelitian yang lebih komprehensif dalam menumbuhkan perilaku yang baik pada anak. Selain itu disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar representatif.